

## **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KOTA YOGYAKARTA**

Sri Ayem\* dan Luk Luk In Maknun  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\*sriayemfeust@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to determine the effect of the use of accounting information systems and the understanding of SAK EMKM on the quality of the financial statements of MSME Yogyakarta. The population of this research is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Yogyakarta City area. The sample in this study was selected through the random sampling method. The data collection method uses a questionnaire. Testing of research data is done by validity test, reliability test, while hypothesis testing with multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 18.0. The results of this study indicate that (1) the use of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of financial statements, (2) the understanding of SAK EMKM has a positive and significant effect on the quality of financial statements compliance.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, SAK EMKM, Quality of Financial Statements, MSMEs

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Kota Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui metode *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian data penelitian dilakukan dengan uji validitas, uji realibilitas, sedangkan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 18.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, SAK EMKM, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

## **I. PENDAHULUAN**

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menegaskan bahwa jumlah UMKM saat ini sekitar 99%. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto Nasional sebesar 60% dan penyerapan tenaga kerja yang begitu besar. Badan Pemerintah Daerah Provinsi D.I.Yogyakarta mencatat jumlah UMKM yang ada di D.I.Yogyakarta pada tahun 2019 mencapai 200 ribu.

Fenomena yang terjadi saat ini pelaku UMKM masih banyak yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Di era digital saat ini bahkan pelaku UMKM masih banyak yang belum mengerti akuntansi. Akibatnya, banyak pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi semakin besar. Untuk

mendorong itu, perangkat lunak dapat digunakan oleh pelaku UMKM yang ingin merapikan pembukuannya (Kompas.com, 2018). Berdasarkan fenomena yang ada dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti mengenai pentingnya laporan keuangan yang berkualitas guna mendapatkan dana kreditur dalam mendorong kemajuan usahanya.

Fenomena yang terjadi di UMKM berikutnya menurut Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Yogyakarta, Budi Hanoto selama ini kalangan UMK biasanya hanya mengandalkan administrasi manual dan tidak bisa membuat laporan keuangan sehingga seringkali tidak mengetahui untung dan rugi. BI menciptakan aplikasi yang berguna untuk mencatat transaksi keuangan dan menyediakan laporan keuangan yang telah distandarisasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan Bank Indonesia.

Untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan juga mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016, dan diberlakukan secara efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM, hal ini sangat dibutuhkan oleh UMKM karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha (Farina & Opti, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan sebelumnya pernah dilakukan oleh (Juita, 2016). Penelitiannya tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada UMKM, hasilnya menunjukkan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal senada juga diungkapkan (Farina & Opti, 2019) dengan judul Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur menunjukkan bahwa dengan penggunaan *software* akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu unit usaha.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Clarkson memandang bahwa *stakeholder* memiliki kepentingan dalam suatu organisasi berdasarkan alasan moral maupun legal. Organisasi memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang memiliki hak secara hukum atas organisasi. Organisasi dapat dilihat sebagai jaringan individu dan kelompok yang memilih untuk bekerjasama dan saling menguntungkan. Peran pengusaha untuk memastikan nilai maksimum yang mungkin dihasilkan untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholder*, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang menyajikan nilai perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015) Sistem informasi akuntansi dapat diselenggarakan secara manual (tanpa alat bantu komputer), dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat berupa kombinasi antara keduanya.

Proses yang dilakukan sistem informasi akuntansi pada dasarnya adalah sama, yaitu mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Pada umumnya organisasi perusahaan melaksanakan serangkaian transaksi yang berulang. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang ditujukan kepada para pemakai eksternal dan pemakai internal berupa laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Karakteristik kualitas laporan keuangan harus memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Karakteristik kualitas laporan keuangan merupakan ukuran untuk menilai baik tidaknya sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Salah satu bentuk perusahaan yang banyak digunakan adalah UMKM. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada bab I pasal 1, definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang ini (Government Regulation No. 20/2008, 2008). Kriteria yang dimaksud yaitu:

- a) Usaha mikro, memiliki kekayaan bersih  $\leq$  Rp.50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan  $\leq$  Rp.300.000.000,00/tahun
- b) Usaha kecil, memiliki kekayaan bersih  $>$  Rp.50.000.000,00– Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan  $>$  Rp.300.000.000,00– Rp.2.500.000.000,00 /tahun
- c) Usaha menengah, memiliki kekayaan bersih  $>$  Rp.500.000.000,00 – Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan  $>$  Rp.2.500.000.000,00–Rp.50.000.000.000,00/ tahun.

Untuk mengukur kualitas laporan keuangan UMKM, IAI telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah () dimaksudkan untuk digunakan oleh

entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan seperti UMKM. Dengan diberlakukannya SAK EMKM pelaku UMKM diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk mengembangkan usahanya melalui analisa kecil dalam laporan keuangan terkait strategi kedepan dan membantu kemudahan UMKM. (SAK EMKM, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan dikatakan lengkap bila menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dibawah ini:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan.

#### ***Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM***

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015). Penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan dapat menjadi acuan dalam menyajikan sebuah media informasi akuntansi untuk menyampaikan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak lain untuk berbagai kepentingan (Juita, 2016)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Irsan et al., 2019) dan (Dewi et al., 2017) menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori *stakeholder* penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pemilik UMKM dalam mempertanggung jawabkan bisnis melalui laporan keuangan kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap pengeolaan keuangan. Sehingga semakin efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan mempermudah untuk mempertanggung jawabkan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

#### ***Pengaruh Pemahaman SAK EMKM Terhadap***

#### ***Kualitas laporan Keuangan UMKM***

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

(Nursalim et al., 2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori *stakeholder* penggunaan SAK EMKM dirancang untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM (Nursalim et al., 2019). Sehingga dengan memahami dan menggunakan SAK EMKM dapat mempermudah pelaku UMKM membuat laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

### **III. METODE PENELITIAN**

Tempat pengambilan data dalam penelitian ini yaitu di wilayah Kota Yogyakarta. Obyek penelitian adalah sistem informasi akuntansi, SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Yogyakarta yang bergerak pada bidang jasa, perdagangan maupun industri sebanyak 114 responden. Metode pengumpulan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan para pelaku UMKM yang berada di Kota Yogyakarta. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan UMKM Kota

Yogyakarta. Karakteristik kualitas merupakan ukuran untuk meneliti baik tidaknya sebuah laporan keuangan. IAI (2012) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan harus memiliki aspek dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (Almujab & Budiutomo, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, variabel independen yang pertama adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Variabel independen yang kedua yaitu pemahaman SAK EMKM. Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018)

Pengukuran kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 indikator yaitu, tingkat relevansi, tingkat representasi tepat, tingkat keterbandingan dan tingkat keterpahaman. Pengukuran penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan 3 indikator yaitu,

ketersediaan alat, pemahaman sumber daya manusia dan prosedur. Pengukuran pemahaman SAK EMKM menggunakan 3 indikator yaitu, pengukuran, asumsi dasar dan penyajian laporan keuangan. Kemudian tiap indikator masing-masing variabel dibuat pernyataan dan dimasukkan kedalam kuesioner dan diukur dengan skala likert dengan skor 1-5.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov (K-S)* dalam melakukan uji normalitas data, diketahui nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0.396 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang artinya berdistribusi normal. Uji multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,320 dan nilai VIF sebesar 3,127 menunjukkan bahwa *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 yang berarti model regresi bebas dari multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *spearman's rho* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,283 dan variabel SAK EMKM sebesar 0,656 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.869	.883		3.250	.002
	Tot.X1	.259	.083	.263	3.136	.002
	Tot.X2	.563	.074	.636	7.587	.000

a. Dependent Variable: Tot.Y

Sumber: data primer, diolah (2019).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,869 + 0,259X_1 + 0,563 X_2 + \epsilon$$

Model diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi linear berganda memiliki pengaruh positif sebagaimana yang diharapkan. Selanjutnya hasil tersebut dapat diinterpretasikan untuk besarnya nilai dari masing-masing koefisiennya. Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat dari masing-masing hubungan variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,869 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK-EMKM. Maka nilai variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan sebesar 2,689.
- 2) Nilai koefisiensi regresi linear berganda untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,259 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti dengan kenaikan kualitas laporan keuangan pada UMKM sebesar 0,259 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisiensi regresi linear berganda untuk variabel pemahaman SAK-EMKM sebesar 0,563 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti dengan kenaikan kualitas laporan keuangan pada UMKM sebesar 0,563 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,746 atau 74,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK-EMKM berpengaruh sebesar 74,6% sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menyatakan bahwa kedua variabel independen berpengaruh sebesar 0,000. Nilai F hitung dalam penelitian ini adalah 166,745 yang berada diatas nilai F tabel, yaitu 3,08. Dengan demikian maka kedua variabel yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK-EMKM berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kualitas

laporan keuangan.

#### Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu jika nilai sig <  $\alpha$  atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh atau hipotesis diterima.

Pengujian penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,136 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,98157 dan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Irsan et al., 2019) dan (Dewi et al., 2017) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian pemahaman SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 7,587 nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 1,98157 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis  $H_2$  yang menyatakan bahwa pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Nursalim et al., 2019) yang menyatakan bahwa pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- 2) Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Pada pengembangan penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- 2) Pengumpulan data tidak hanya melalui kuesioner, yaitu dikombinasi dengan metode wawancara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5 No 3*, 1541–1550.
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). Vol 1.*
- Farina, K., & Opti, S. (2019). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Quality of Financial Reporting on SMES In Jakarta Timur. Vol 6 No 1*, 14–23.
- Irsan, M., Suratno, & Mulyadi, J. M. V. (2019). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Vol 3 No 3*, 193–210.
- Juita, V. (2016). *Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan di padang, sumatera barat. Vol 9 No 1*, 120–139.
- Kompas.com. (2018). *Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Akuntansi.*  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Keempat)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nursalim, A., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Akuntansi SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Vol 8 No 6*, 49–62.
- SAK EMKM. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.*
- Salmiah, N., Satria, T. N., & Intan, A. (2018). Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara, Vol 2 No 2*(194–204).
- Government Regulation No. 20/2008, UU No. 20 Tahun 2008 1 (2008).
- Undang-Undang, N. 20. Government Regulation No. 20/2008, UU No. 20 Tahun 2008 § (2008).